

ABSTRAK

Hamzah Lutfi Sra (1219210042) : Analisis Penerapan ISAK 335 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba Pada Pondok Pesantren Miftahut Taufik Bandung

Pondok pesantren sebagai entitas berorientasi nonlaba memiliki tanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Namun, banyak pesantren masih menggunakan pencatatan sederhana yang belum memenuhi standar yang ditetapkan dalam ISAK 335. Kondisi tersebut juga terlihat pada Pondok Pesantren Miftahut Taufik, di mana laporan keuangan yang disusun masih terbatas pada arus kas tanpa struktur pelaporan yang lengkap. Situasi ini menimbulkan kebutuhan untuk memahami sejauh mana penerapan standar akuntansi dapat dilakukan serta kendala apa saja yang dihadapi dalam proses tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan ISAK 335 dalam penyajian laporan keuangan Pondok Pesantren Miftahut Taufik serta mengidentifikasi hambatan yang menghalangi implementasinya. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi bagi pesantren dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara dengan pengelola keuangan, observasi proses pencatatan, serta dokumentasi laporan yang telah dibuat. Analisis dilakukan dengan membandingkan praktik yang ada dengan format laporan keuangan sesuai ISAK 335, meliputi laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan di Pondok Pesantren Miftahut Taufik belum sesuai dengan ISAK 335. Hambatan utama meliputi kurangnya pemahaman akuntansi, tidak adanya pelatihan standar pelaporan, serta dominasi pencatatan manual. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kapasitas SDM dan penggunaan sistem akuntansi yang lebih modern agar pelaporan keuangan menjadi lebih akuntabel.

Kata kunci : ISAK 335, Laporan Keuangan, Entitas Nonlaba, Pondok Pesantren, Akuntabilitas.